

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan sektor publik yang terjadi di Indonesia akhir-akhir ini mengenai kuatnya tuntutan penggunaan informasi keuangan atas lembaga-lembaga publik, baik di pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Tuntutan tersebut meliputi perlu dilakukannya sebuah transparansi kepada publik serta pemerintah juga perlu melakukan pemberian informasi kepada publik yang didasarkan atas pemenuhan hak-hak publik. Kurangnya pemerintah dalam memberikan informasi keuangan untuk sekarang ini menyebabkan pertanggungjawaban pemerintah daerah berupa laporan keuangan belum sepenuhnya dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat. Hal ini karena disebabkan karena laporan tahunan yang tidak memuat semua informasi relevan yang dibutuhkan para pengguna laporan keuangan, sehingga laporan keuangan yang tidak aksesibel dan kurang lengkap itu secara mudah menurunkan kualitas dari akuntabilitas laporan keuangan daerah.

Pemerintah harus dapat meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara (pusat dan daerah). Salah satu syarat untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan melakukan reformasi dalam penyajian laporan keuangan, yakni pemerintah harus mampu menyediakan semua informasi keuangan relevan secara jujur dan terbuka kepada publik, karena kegiatan pemerintah adalah dalam rangka melaksanakan amanat rakyat.

Salah satu upaya untuk mewujudkan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara adalah penyampaian laporan pertanggungjawaban keuangan pemerintah yang memenuhi prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti standar akuntansi pemerintahan yang telah diterima secara umum.

Namun, permasalahan yang dihadapi sekarang adalah publikasi laporan keuangan oleh pemerintah nampaknya belum menjadi hal yang umum. Peran laporan keuangan dalam melaksanakan akuntabilitas, tidak saja disebabkan karena laporan tahunan yang tidak memuat semua informasi relevan yang dibutuhkan para pengguna, tetapi juga karena laporan tersebut tidak dapat secara langsung tersedia dan aksesibel pada para pengguna potensial. Sebagai konsekuensinya,

penyajian laporan keuangan yang tidak lengkap dan tidak aksesibel dapat menurunkan kualitas dari akuntabilitas pengelolaan keuangan.

Penelitian ini berkaitan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Azizah dkk (2014) penelitian tersebut membuktikan bahwa penyajian dan aksesibilitas laporan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan. Fauziyah (2017) hasilnya penyajian laporan keuangan dan aksesibilitas laporan keuangan secara signifikan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Aliyah (2012) hasilnya baik secara parsial atau simultan penyajian laporan keuangan dan aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Fadli (2017) hasilnya penyajian laporan keuangan dan aksesibilitas laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah, sedangkan pengungkapan laporan keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan. Sukhemi (2011) hasilnya aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh positif secara signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah, sedangkan pengungkapan laporan keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan. Subekti dkk (2015) hasilnya secara parsial penyajian laporan keuangan dan aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Hahenusssa (2015) hasilnya secara parsial atau bersama-sama penyajian laporan keuangan dan aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Wahida (2015) hasilnya secara parsial dan simultan penyajian laporan keuangan dan aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Riyansa dkk (2016) hasilnya penyajian laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan, sedangkan aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh positif secara signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Zama (2016) hasilnya secara parsial dan simultan penyajian laporan keuangan dan aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.

Peneliti termotivasi untuk menguji kembali penelitian sebelumnya, dan OPD kota Palembang sebagai obyek penelitian. Seperti yang diketahui opini laporan keuangan Kota Palembang memiliki predikat WTP dari BPK selama 8 kali berturut-turut, berdasarkan alasan tersebut peneliti ingin menguji dan mengetahui pengaruh akuntabilitas pengelolaan keuangan yang ada di OPD Kota Palembang. Berdasarkan riset yang dilakukan oleh peneliti, terkait penyajian dan aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah, OPD kota Palembang belum pernah dilakukan penelitian.

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka judul penelitian yang di pilih ialah **“PENGARUH PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN DAERAH DAN AKSESIBILITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP AKUNTANBILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH PADA ORGANISASI PEMERINTAH DAERAH KOTA PALEMBANG”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah penyajian laporan keuangan daerah memiliki pengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah?
2. Apakah aksesibilitas laporan keuangan daerah memiliki pengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah?
3. Apakah penyajian laporan keuangan daerah dan aksesibilitas laporan keuangan daerah berpengaruh secara simultan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penelitian skripsi ini, yaitu:

1. Menguji dan mengetahui pengaruh penyajian laporan keuangan daerah terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.
2. Menguji dan mengetahui pengaruh aksesibilitas laporan keuangan daerah terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.

3. Menguji dan mengetahui pengaruh penyajian laporan keuangan daerah dan aksesibilitas laporan keuangan daerah terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian skripsi adalah :

1. Bagi Pemda Kota Palembang
Sebagai pengguna utama laporan keuangan mendorong agar lebih menyadari pentingnya laporan keuangan sebagai alat untuk mengawasi pengelolaan sumber daya dan menilai kinerja keuangan secara lebih baik.
2. Bagi masyarakat sebagai *stakeholder* eksternal
Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mendeteksi tingkat transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan dan mendorong agar lebih berpartisipasi dalam mengawasi serta mendorong peningkatan kinerja keuangan daerah Kota Palembang.
3. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan literatur dalam perkembangan ilmu akuntansi berkaitan dengan pengelolaan laporan keuangan daerah Kota Palembang.